

ABSTRAK

Lydia Yeckti Henawati (141414025). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIIIA SMP Pangudi Luhur Moyudan Tahun Ajaran 2017/2018 pada Materi Lingkaran dan Upaya Remediasinya. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Dalam pembelajaran di kelas, lingkaran merupakan materi yang dianggap sulit oleh siswa kelas VIII. Oleh sebab itu, perlu diadakan penelitian yang bertujuan untuk (1) mendiagnosis kesulitan belajar siswa dalam mempelajari materi lingkaran, (2) mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa memiliki kesulitan belajar, dan (3) mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan pengajaran remedial.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMP Pangudi Luhur Moyudan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi, soal tes diagnostik, pedoman wawancara, dan soal tes remedial. Observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tes diagnostik bertujuan untuk mengetahui letak kesalahan siswa dalam mengerjakan soal pada materi lingkaran, sedangkan tes remedial digunakan untuk melihat hasil yang diperoleh siswa setelah dilakukan pengajaran remedial. Pengajaran remedial yang dilakukan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan metode diskusi kelompok dan menggunakan variasi sumber belajar yaitu *Geo Gebra*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat 24 siswa yang memiliki kesulitan dalam mempelajari materi lingkaran, yaitu: (a) kesulitan memahami definisi unsur-unsur lingkaran, rumus luas lingkaran, teorema hubungan sudut pusat dan sudut keliling lingkaran, serta teorema hubungan sudut pusat, panjang busur, dan luas juring, (b) kesulitan dalam melakukan operasi hitung, dan (c) kesulitan dalam mengubah soal cerita ke dalam bahasa matematika; (2) penyebab kesulitan belajar itu adalah (a) siswa tidak belajar secara intensif, (b) kurangnya minat belajar siswa, (c) minimnya sumber belajar yang mendukung, (d) kondisi kelas yang tidak kondusif, (e) kondisi lingkungan di sekitar rumah yang tidak mendukung, (f) keluarga yang tidak membantu perkembangan belajar siswa, dan (g) tidak ada kegiatan yang mendukung prestasi belajar; (3) setelah dilakukan pengajaran remedial, semua siswa yang memiliki kesulitan belajar dalam mempelajari materi lingkaran memiliki peningkatan hasil belajar dan jumlah siswa yang memiliki nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berkurang menjadi 9 siswa.

Kata kunci: kesulitan belajar, materi lingkaran, pengajaran remedial, pembelajaran penemuan terbimbing

ABSTRACT

Lydia Yeckti Henawati (141414025). Diagnosis of Learning Difficulties of VIII A Class Students of Pangudi Luhur Moyudan Junior High School Academic Year 2017/2018 on Circle Materials and Remedial Efforts. Thesis. Mathematics Education Study Program, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

In classroom learning, circle is considered as difficult learning materials by grade VIII students. Therefore, there is a need to conduct a research which aims to (1) diagnose students' difficulties in learning circle materials, (2) find what causes of students' difficulties in learning are, and (3) finding out students' learning results after remedial teaching.

The subject of this research is VIIIA class students of Pangudi Luhur Moyudan Junior High School. The method of research used is descriptive research with quantitative and qualitative approaches. The instruments of this research are observation sheet, diagnostic test questions, protocol for interview and remedial test questions. The observation and interview are used to find what factors that influence the students' learning results. Diagnostic test aims to find students' mistakes in doing exercises of circle material, while remedial test is used to see the students' results after doing remedial learning. Remedial teaching is conducted by using guided discovery learning model with group discussion method and variety of learning resources, which is geogebra.

The results showed that (1) there were 24 students who had difficulties in studying circle material, i.e. (a) the difficulties on comprehending the definition of circle elements, the formula of area of circle, theorem of the relation between the center angle and the circumference of the circle, as well as theorem of the relation of the center angle, the length of arch, and the sector, (b) the difficulty in performing arithmetic operations, and (c) the difficulty in converting the story into mathematical language; (2) the causes of learning difficulties are (a) students do not learn intensively, (b) lack of students' learning interest, (c) lack of supportive learning resources, (d) non-conducive classroom conditions, (e) unsupportive environmental conditions around the house, (f) families that do not help the development of students' learning, and (g) there are no activities that support learning achievement. However, after doing the remedial learning, all students who have learning difficulties in learning circle materials have an increase in learning outcomes and the number of students who score less than the Minimum Criteria of Mastery Learning becomes 9 students.

Keywords: learning difficulties, circle materials, remedial learning, guided discovery learning